

INTEGRASI PELATIHAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENDORONG EFISIENSI PRODUKSI ANIMASI

I Nyoman Resa Adhika^{1,*}, Deandika Wira Negara Made²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: resa.adhika@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada pemberdayaan mitra melalui transfer pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan ini dilaksanakan pada IniDia Studio, sebuah perusahaan animasi di Bali yang menghadapi kendala dalam pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, serta evaluasi keuangan yang belum sistematis, sehingga berdampak pada rendahnya efisiensi produksi. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan melalui pelatihan berbasis praktik dan pendampingan intensif. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, studi kasus, simulasi pencatatan keuangan, serta evaluasi hasil pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mencatat pengeluaran, menyusun anggaran, dan menyajikan laporan keuangan sederhana secara lebih tertib dan sistematis. Selain itu, terjadi perubahan pola pikir bahwa pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab bersama seluruh tim, bukan hanya bagian keuangan. Dengan demikian, program ini berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional serta menjadi langkah awal dalam membangun sistem pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur pada industri animasi.

Kata Kunci: Pelatihan Keuangan, Pengelolaan Anggaran, Pencatatan Keuangan, Efisiensi Produksi, Industri Animasi

PENDAHULUAN

Industri animasi merupakan bagian dari sektor ekonomi kreatif yang terus berkembang dan memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di daerah pariwisata seperti Bali. Perusahaan animasi dituntut untuk menghasilkan karya yang berkualitas tinggi dalam waktu yang relatif singkat, sehingga efisiensi dalam proses produksi menjadi faktor kunci keberhasilan. Salah satu aspek yang sering menjadi tantangan dalam industri ini adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal, terutama pada studio animasi skala kecil dan menengah.

Pengelolaan keuangan yang tidak sistematis, seperti pencatatan transaksi yang tidak tertib, perencanaan anggaran yang kurang matang, serta minimnya evaluasi keuangan, dapat menyebabkan pemborosan biaya dan menurunkan efisiensi produksi. Kondisi ini juga ditemukan pada Inidia Studio, di mana proses pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum terintegrasi dengan kebutuhan produksi. Hal ini berpotensi menghambat pengambilan keputusan strategis dan berdampak pada keberlanjutan usaha.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi dan efisiensi operasional. Namun demikian, kajian yang secara spesifik mengaitkan pengelolaan

keuangan dengan efisiensi produksi dalam industri animasi masih relatif terbatas. Selain itu, pendekatan berbasis pelatihan dan pendampingan sebagai bentuk intervensi praktis dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan juga belum banyak dieksplorasi, khususnya dalam konteks industri kreatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pada Inidia Studio melalui program pelatihan yang terstruktur dan pendampingan intensif. Program ini difokuskan pada peningkatan keterampilan pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, serta penyajian laporan keuangan sederhana yang relevan dengan kebutuhan produksi animasi.

Kebaruan dari kegiatan ini terletak pada integrasi antara pelatihan pengelolaan keuangan dan upaya peningkatan efisiensi produksi dalam industri animasi. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir organisasi dalam memandang pengelolaan keuangan sebagai bagian strategis dari proses produksi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan industri animasi, serta menjadi referensi bagi program pengabdian masyarakat yang berfokus pada penguatan kapasitas manajerial di sektor ekonomi kreatif.

ANALISIS SITUASI

Industri animasi merupakan salah satu sektor yang sangat kompetitif dan menuntut tingkat efisiensi yang tinggi dalam seluruh aspek produksinya, mulai dari tahap konseptualisasi, desain karakter, animasi, hingga finishing dan distribusi. Inidia Studio, sebagai perusahaan animasi yang sedang berkembang di Bali, menghadapi tekanan untuk tidak hanya menghasilkan karya dengan kualitas artistik dan teknis yang unggul, tetapi juga memastikan keberlanjutan bisnis melalui pengelolaan sumber daya yang efektif. Proses produksi animasi melibatkan serangkaian tahap kompleks yang memerlukan perencanaan yang cermat untuk memenuhi tenggat waktu dan anggaran (Prayogo, 2025). Pengelolaan keuangan yang terstruktur memungkinkan alokasi dan penggunaan sumber daya sesuai dengan tujuan strategis perusahaan. Sistem manajemen kinerja yang efektif turut mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan. Kedua aspek ini secara bersama-sama membangun budaya disiplin finansial, di mana seluruh jajaran manajemen dan karyawan menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dan terdorong untuk turut berperan dalam mencapai keberhasilan finansial organisasi (Ngozi *et al.*, 2022). Pada praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala signifikan, khususnya terkait pengelolaan keuangan proyek yang belum sepenuhnya optimal, seperti kurangnya pencatatan biaya secara *real-time* serta minimnya monitoring anggaran secara berkala. Kondisi ini menimbulkan risiko ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran dan dapat berujung pada penundaan jadwal produksi serta kegagalan dalam mencapai target proyek yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan internal yang dilakukan melalui beberapa sesi diskusi dan wawancara informal dengan sejumlah staf dari berbagai divisi, terungkap bahwa pengelolaan anggaran di perusahaan masih menunjukkan sejumlah keterbatasan yang signifikan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya sistem pencatatan pengeluaran keuangan yang dilakukan secara disiplin dan akurat. Pencatatan keuangan memiliki peran penting dalam mengoptimalkan operasional bisnis karena melalui laporan keuangan, transaksi yang terjadi pada suatu periode dapat terlihat dengan jelas (Elmanda *et al.*, 2022). Evaluasi biaya produksi yang dilakukan secara rutin dan berkala belum menjadi praktik yang konsisten di dalam tim, sehingga potensi pemborosan serta penyimpangan anggaran sulit terdeteksi dan diantisipasi sejak dini. Kondisi ini menyebabkan proses perencanaan keuangan menjadi kurang matang dan tidak komprehensif, karena tidak mampu memperhitungkan berbagai variabel penting yang berpengaruh langsung terhadap jalannya proses produksi animasi. Pengelolaan yang buruk mengarah pada pengambilan keputusan keuangan yang salah, yang pada gilirannya berdampak negatif pada kinerja dan menyebabkan kegagalan banyak perusahaan. Praktik manajemen keuangan yang dijalankan secara tidak tepat, contohnya akibat kurangnya pemahaman tentang aspek keuangan, perusahaan cenderung membuat keputusan yang dapat mengancam kelangsungan operasionalnya (Mang'ana *et al.*, 2023).

Kurangnya literasi keuangan perusahaan dapat berpotensi menyebabkan kegagalan bisnis, terutama jika berujung pada pengambilan keputusan yang tidak tepat. Literasi keuangan yang tidak memadai yang tercermin dalam pengelolaan keuangan yang kurang efisien, menjadi salah satu hambatan utama dalam mencapai kinerja yang optimal (Toth *et al.*, 2022). Salah satu dampak paling nyata adalah terjadinya pemborosan anggaran, di mana dana yang seharusnya dialokasikan secara tepat dan efisien malah digunakan secara berlebihan atau tidak pada prioritas yang benar.

Ketidakteraturan dalam pelaporan keuangan dapat mengurangi relevansi data yang disajikan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan dampak negatif baik bagi perusahaan maupun para pemangku kepentingan. Pengelolaan keuangan yang teratur dan tepat waktu memegang peranan penting dalam mendukung pencapaian tujuan berkelanjutan (Nuraisiah *et al.*, 2025). Dalam jangka panjang, ketidakefisienan tidak hanya menghambat pertumbuhan perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada menurunnya profitabilitas setiap proyek animasi yang dijalankan (Adhika dan Dewi, 2025). Kondisi tersebut secara keseluruhan dapat melemahkan posisi dan daya saing studio dalam pasar industri kreatif yang sangat dinamis dan kompetitif, sehingga peluang untuk memenangkan kontrak baru atau menarik klien potensial menjadi semakin kecil.

Pelatihan pengelolaan keuangan dirancang sebagai solusi strategis yang tepat guna mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam upaya meningkatkan efisiensi produksi animasi di IniDia Studio. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan yang meliputi

perencanaan anggaran, pencatatan transaksi keuangan, serta penyusunan laporan keuangan yang dapat dipahami dengan mudah oleh seluruh lapisan tim, tanpa memerlukan latar belakang akuntansi yang mendalam. Program ini dirancang agar karyawan tidak hanya mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih tertib dan akurat, tetapi juga mampu mengembangkan pola pikir yang menitikberatkan pada efisiensi sumber daya, akuntabilitas dalam penggunaan dana, serta pengambilan keputusan berbasis data keuangan yang transparan. Dengan demikian, setiap tahapan proses produksi animasi dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan terkendali, sehingga mendukung pencapaian target proyek dengan kualitas terbaik dan penggunaan anggaran yang optimal.

SOLUSI DAN TARGET

a. Solusi

Adapun solusi yang diberikan kepada IniDia Studio untuk mengatasi permasalahan yang telah ditemukan dalam analisis situasi tersebut antara lain :

- 1) Menerapkan sistem pengelolaan keuangan digital yang sederhana, menyusun format standar pelaporan keuangan, serta meningkatkan frekuensi evaluasi biaya secara berkala merupakan langkah strategis untuk mengatasi kendala dalam pencatatan, penganggaran, dan evaluasi biaya produksi animasi di IniDia Studio.
- 2) Meningkatkan efektivitas pelatihan pengelolaan keuangan melalui pendekatan praktis berbasis studi kasus, menyediakan modul pembelajaran yang ringkas, dan menerapkan sistem pendampingan internal yang dapat membantu mengatasi permasalahan penganggaran dan pencatatan biaya di IniDia Studio.
- 3) Meningkatkan partisipasi karyawan dalam pelatihan pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan menyusun jadwal pelatihan yang fleksibel, menerapkan metode pembelajaran interaktif, memberikan insentif yang relevan, serta menekankan manfaat praktis pelatihan terhadap tugas dan tanggung jawab mereka.

b. Target

Target yang ingin dicapai melalui pelaksanaan program di IniDia Studio untuk menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi dalam analisis situasi adalah sebagai berikut:

- 1) Terciptanya Sistem Pengelolaan Keuangan yang Terstruktur dan Efisien
- 2) Peningkatan Pemahaman dan Kompetensi Karyawan dalam Pengelolaan Keuangan
- 3) Meningkatnya Partisipasi dan Antusiasme Karyawan dalam Kegiatan Pelatihan

TIMELINE KEGIATAN

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang krusial dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan program yang akan dijalankan. Kegiatan ini difokuskan pada penyusunan rencana kerja secara sistematis dan pelaksanaan koordinasi intensif dengan pihak perusahaan agar seluruh pihak memiliki pemahaman yang selaras terhadap tujuan dan pelaksanaan program.

Langkah pertama dalam tahap ini adalah melakukan penyusunan rencana kerja yang mencakup tujuan program, ruang lingkup kegiatan, strategi pelaksanaan, *timeline*, serta indikator keberhasilan. Rencana kerja ini disusun berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan yang telah diidentifikasi di IniDia Studio, dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan waktu pelaksanaan.

Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pihak IniDia Studio guna menyampaikan rencana kerja yang telah disusun. Koordinasi ini bertujuan untuk memperoleh persetujuan, masukan, serta dukungan dari pihak perusahaan agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, koordinasi juga mencakup pembahasan teknis terkait penjadwalan kegiatan, penunjukan kontak person, serta penyelarasan peran dan tanggung jawab antara tim pelaksana program dan pihak perusahaan.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah disepakati antara tim pelaksana dengan pihak IniDia Studio selaku perusahaan yang bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional di IniDia Studio yang dimulai dari tanggal 21 Juli 2025 s/d 25 Agustus 2025.

c. Tahap evaluasi dan penutupan

Berdasarkan pelaksanaan seluruh rangkaian program kerja, mulai dari koordinasi awal dengan pihak IniDia Studio, survei melalui diskusi dan wawancara, penyusunan serta pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan, hingga monitoring, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan berhasil meningkatkan pemahaman serta kesadaran peserta terhadap pentingnya pencatatan dan evaluasi keuangan, sementara laporan akhir disusun secara sistematis sebagai dokumentasi menyeluruh yang mencakup latar belakang, pelaksanaan kegiatan, hasil evaluasi, tingkat keberhasilan, umpan balik peserta, serta rekomendasi tindak lanjut yang dapat diterapkan oleh perusahaan kedepannya.

PROFIL LOKASI

a. Deskripsi wilayah

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di IniDia Studio yang berlokasi di Jalan WR Supratman No.302, Kesiman Kertalangu, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80237. Wilayah tempat IniDia Studio beroperasi memiliki karakter sosial yang dinamis dan inklusif, dengan mayoritas penduduknya bekerja di sektor jasa, teknologi, serta industri kreatif. Komunitas muda dan

profesional cukup dominan, menjadikan lingkungan ini mendukung kolaborasi dan pertukaran ide yang inovatif. Selain itu, terdapat komunitas animasi dan kreator digital yang aktif, yang berkontribusi dalam pengembangan industri animasi lokal secara berkelanjutan.

Secara ekonomi, wilayah ini merupakan bagian dari kawasan dengan pertumbuhan industri kreatif yang pesat, termasuk subsektor animasi, desain grafis, dan teknologi digital. IniDia Studio sebagai perusahaan animasi bergerak dalam produksi konten visual dan digital yang memiliki potensi besar. Aktivitas ekonomi studio meliputi produksi animasi untuk kebutuhan edukasi, hiburan, iklan, serta proyek kolaboratif dengan perusahaan lain. Meski memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, tantangan dalam pengelolaan keuangan, dan efisiensi biaya produksi tetap menjadi perhatian utama dalam pengelolaan bisnis.

b. Kondisi masyarakat

Penduduk di sekitar wilayah IniDia Studio umumnya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik. Sebagian besar telah menyelesaikan pendidikan hingga jenjang SMA dan perguruan tinggi, khususnya dalam bidang teknologi, desain, seni, dan bisnis. Kehadiran institusi pendidikan tinggi serta pusat pelatihan keterampilan turut mendorong peningkatan kapasitas SDM yang relevan dengan kebutuhan industri kreatif.

Secara ekonomi, masyarakat di kawasan ini didominasi oleh pekerja di sektor jasa dan industri kreatif. Banyak masyarakat yang bekerja sebagai pegawai swasta, *freelancer*, wirausaha di bidang kreatif, serta pelaku UMKM berbasis digital. Taraf ekonomi masyarakat tergolong menengah ke atas, didukung oleh aktivitas usaha dan akses terhadap teknologi yang cukup baik. Meski demikian, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan.

Kegiatan utama masyarakat di sekitar wilayah IniDia Studio berkisar pada aktivitas profesional dan bisnis di bidang kreatif, teknologi, serta jasa digital. Selain bekerja di perusahaan swasta, sebagian warga juga aktif sebagai pekerja lepas (*freelancer*) dan konten kreator. Wilayah ini juga menjadi tempat lahirnya berbagai komunitas kreatif yang rutin mengadakan diskusi, pelatihan, dan kolaborasi proyek, sehingga menciptakan suasana yang kondusif bagi pertumbuhan industri animasi dan digital secara umum.

IDENTIFIKASI MASALAH

Pelaksanaan pengabdian ini berlokasi pada IniDia Studio membuka peluang untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dan kebutuhan yang berkaitan dengan bidang ekonomi dan bisnis. Hasil pengamatan dan survei kepada pelaku usaha serta karyawan di sekitar lokasi menunjukkan beberapa permasalahan utama. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang efektif masih terbatas di kalangan perusahaan. Karyawan mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara teratur dan sistematis. Kondisi tersebut berdampak pada pengelolaan arus kas yang kurang optimal dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat.

Selain terbatasnya pemahaman dasar mengenai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan, hasil observasi juga menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstandarisasi. Pencatatan masih dilakukan secara tidak konsisten, sehingga menyulitkan dalam memantau aliran kas masuk dan keluar secara *real-time*. keterlambatan dalam menyajikan informasi keuangan dapat menghambat dalam mengevaluasi kinerja dan merespon perubahan pasar secara efektif. Perkembangan teknologi informasi menjadikan pelaporan keuangan perusahaan sebagai kunci keberlangsungan dan keberhasilan perusahaan serta sebagai dasar pengambilan keputusan strategis (Asrori *et al.*, 2025).

Tidak adanya pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan perusahaan menjadi kendala serius dalam pengelolaan usaha secara profesional. Banyak transaksi usaha yang tercampur dengan pengeluaran pribadi, sehingga menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi riil perusahaan. Masalah ini berdampak pada ketidakjelasan dalam menghitung keuntungan bersih, membuat perencanaan anggaran, serta menilai kinerja usaha secara keseluruhan.

Kurangnya evaluasi keuangan secara berkala juga menjadi salah satu akar persoalan. Tanpa evaluasi yang sistematis, perusahaan tidak memiliki data yang cukup untuk menganalisis efisiensi biaya produksi, menetapkan harga jual secara tepat, maupun mengidentifikasi potensi pemborosan. Hal ini tentu akan berdampak langsung terhadap keberlanjutan usaha dan daya saing perusahaan di industri animasi yang kompetitif.

PROGRAM KERJA UTAMA

a. Penjelasan tentang program kerja utama

Program ini secara langsung ditujukan untuk menjawab permasalahan utama yang telah diidentifikasi, yaitu lemahnya sistem pengelolaan keuangan yang berdampak pada efisiensi produksi dan pengambilan keputusan bisnis. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar hingga praktis mengenai pengelolaan keuangan usaha, khususnya yang relevan dengan kegiatan produksi animasi. Materi yang diberikan mencakup topik-topik seperti, pencatatan *expenses*, pencatatan transaksi harian, pembuatan invoice, penyusunan laporan keuangan sederhana, pemisahan keuangan pribadi dan perusahaan, serta perencanaan dan evaluasi anggaran produksi.

Selain penyampaian materi, metode pelatihan juga melibatkan praktik langsung melalui studi kasus yang disesuaikan dengan kondisi nyata perusahaan, simulasi pencatatan keuangan, dan diskusi. Pendekatan ini bertujuan agar karyawan dan pengelola studio tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan operasional sehari-hari. Melalui program ini, diharapkan IniDia Studio mampu membangun sistem keuangan internal yang lebih rapi, transparan, dan efisien. Dengan demikian, keputusan dalam proses produksi animasi dapat didasarkan pada data keuangan yang akurat, yang pada akhirnya akan

meningkatkan efisiensi biaya, memperkuat daya saing usaha, dan menunjang pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

b. Hubungan program dengan bidang ekonomi dan bisnis

Program pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengelolaan keuangan di IniDia Studio sangat berkaitan dengan bidang ekonomi dan bisnis, karena menitikberatkan pada pengelolaan keuangan yang merupakan aspek penting dalam kelangsungan dan perkembangan suatu usaha. Dalam ranah ekonomi, program ini membantu memastikan penggunaan sumber daya secara optimal, sehingga produksi animasi dapat berjalan dengan lebih efisien dan biaya dapat ditekan seminimal mungkin.

Dari sudut pandang bisnis, pelatihan ini memperkuat kemampuan manajerial terutama dalam pengelolaan keuangan, dengan memberikan keterampilan mencatat transaksi secara tepat, membuat anggaran produksi, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta melakukan analisis biaya secara berkala. Keterampilan tersebut merupakan bagian penting dari manajemen bisnis yang efektif.

Selain itu, program ini juga berperan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Efisiensi dalam pengelolaan keuangan memungkinkan IniDia Studio untuk meningkatkan kualitas produksi dan ketepatan penyelesaian proyek, sehingga dapat menarik lebih banyak pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Dengan demikian, program ini menjadi implementasi nyata penerapan ilmu ekonomi dan bisnis untuk mengatasi masalah praktis di dunia usaha serta mendukung pertumbuhan industri kreatif secara berkelanjutan.

PROGRAM KERJA TAMBAHAN

Selain pelatihan pengelolaan keuangan sebagai program utama, kegiatan pendukung lain yang dirancang untuk mendukung keberhasilan pengabdian di IniDia Studio yaitu pendampingan personal bagi karyawan dalam mengelola anggaran. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efisien sehingga mendukung kelancaran proses produksi animasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Program ini dijalankan melalui strategi pelatihan interaktif. Pelatihan interaktif merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan perpaduan serta dilakukannya pengintegrasian beberapa pelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan (Ulumi *et al.*, 2023). Pendampingan berkala dilakukan untuk memastikan penerapan materi secara langsung dan mengatasi hambatan di lapangan, serta monitoring dan evaluasi rutin untuk memantau progres, dan melakukan perbaikan berkelanjutan demi meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan efisiensi produksi animasi di IniDia Studio.

DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM

Program kerja dilaksanakan secara sistematis dengan tahapan dimulai dari identifikasi kebutuhan melalui observasi internal dan wawancara dengan pihak manajemen serta staf produksi untuk mengetahui permasalahan utama yang dihadapi dalam hal pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, dan laporan keuangan. Berdasarkan hasil temuan tersebut, penulis menyusun materi pelatihan yang relevan dan praktis, mencakup pencatatan pengeluaran produksi serta simulasi penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan alur kerja di perusahaan animasi. Koordinasi dilakukan secara intensif bersama pihak IniDia Studio untuk menetapkan jadwal, peserta, serta kebutuhan teknis pelatihan agar seluruh proses berjalan lancar dan sesuai sasaran.

Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan interaktif melalui pemaparan materi, diskusi terbuka, studi kasus, serta praktik langsung menggunakan format pencatatan keuangan, baik secara manual maupun digital. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi karena materi yang diberikan langsung menjawab persoalan yang dialami dalam kegiatan produksi sehari-hari, dan setelah pelatihan mereka mulai menerapkan pencatatan dan perencanaan anggaran dengan lebih tertib dan efisien. Tahapan ini kemudian dilanjutkan dengan pendampingan personal pasca pelatihan, yang bertujuan untuk memperkuat penerapan sistem baru, membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, serta membantu peserta mengatasi tantangan teknis dalam proses implementasi.

Selama dan setelah program berjalan, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan, perkembangan peserta, dan dampaknya terhadap efisiensi produksi animasi secara keseluruhan. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini meliputi tim pelaksana pengabdian sebagai perancang dan pelatih, pihak IniDia Studio yang berperan dalam penyediaan dukungan dan fasilitas, serta para karyawan dan staf produksi sebagai peserta aktif. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman keuangan tim produksi, mengubah pola pikir mengenai pentingnya akuntabilitas keuangan, dan menjadi langkah awal menuju pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dalam mendukung efisiensi serta keberlanjutan produksi animasi di IniDia Studio.

HASIL PROGRAM

Program pelatihan pengelolaan keuangan yang menjadi fokus utama berhasil memberikan dampak positif secara langsung terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan karyawan IniDia Studio dalam aspek keuangan perusahaan. Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menyusun anggaran, mencatat pengeluaran produksi, serta membuat laporan keuangan sederhana secara sistematis. Melalui pelatihan yang interaktif, peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam alur kerja harian. Pelatihan ini juga berhasil membangun kesadaran bahwa pengelolaan keuangan bukan hanya tanggung jawab tim

akuntansi, tetapi menjadi bagian penting dari seluruh proses produksi animasi yang melibatkan semua anggota tim.

Program tambahan seperti pendampingan personal bagi karyawan dalam mengelola anggaran turut memperkuat keberhasilan program utama. Karyawan mendapatkan bimbingan langsung dalam menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan menerapkan sistem pencatatan digital maupun manual yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing tim. Pendampingan ini membantu memperkuat kebiasaan baru dalam pengelolaan keuangan dan memberikan ruang untuk konsultasi terkait kendala teknis yang dihadapi dalam penerapan sistem. Selain itu, melalui pendekatan personal, karyawan menjadi lebih terbuka terhadap perubahan dan lebih percaya diri dalam mengelola keuangan produksi secara mandiri.

Tabel 1. Rincian Realisasi Program Kerja

No	Tema	Kegiatan Program Kerja	Realisasi Kegiatan
1	Pelatihan	Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan pada perusahaan IniDia Studio	100%
2	Pelatihan	Pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap peserta pelatihan pada perusahaan IniDia Studio	100%
3	Pelatihan	Kegiatan monitoring dan evaluasi dari hasil pelatihan yang dilakukan di perusahaan IniDia Studio	100%

PEMBAHASAN

Program pelatihan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan di IniDia Studio memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta. Para karyawan menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam hal perencanaan anggaran, pencatatan pengeluaran produksi, hingga penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Selain itu, terjadi perubahan pola pikir tim produksi yang semula menganggap keuangan hanya sebagai tanggung jawab bagian akuntansi, menjadi lebih sadar bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dari efisiensi kerja secara keseluruhan. Pelaksanaan pendampingan setelah pelatihan juga membantu memperkuat pemahaman dan penerapan materi di lapangan secara berkelanjutan.

Selama pelaksanaan program, beberapa tantangan muncul, di antaranya perbedaan tingkat pemahaman peserta terhadap materi keuangan, keterbatasan waktu pelaksanaan akibat jadwal produksi yang padat, minimnya kebiasaan dalam mencatat transaksi keuangan di lingkungan kerja, serta keterbatasan dalam penggunaan alat atau sistem pencatatan digital. Faktor-faktor ini mempengaruhi kecepatan penerimaan materi dan penerapannya dalam aktivitas sehari-hari, sehingga diperlukan strategi khusus untuk memastikan program tetap berjalan efektif.

Guna mengatasi berbagai tantangan tersebut, solusi yang dapat diterapkan yaitu sejumlah langkah strategis seperti menyusun materi pelatihan yang ringkas dan

mudah dipahami, mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis praktik agar lebih relevan dengan kondisi kerja, serta mengatur jadwal pelatihan yang fleksibel tanpa mengganggu kegiatan produksi utama. Selain itu, pendampingan intensif secara personal diberikan kepada peserta untuk membantu proses adaptasi, serta penyediaan format pencatatan keuangan dalam versi manual maupun digital agar dapat digunakan sesuai kebutuhan dan ketersediaan sarana masing-masing tim. Dengan pendekatan tersebut, program tetap dapat dijalankan secara efektif dan memberikan dampak nyata dalam perbaikan sistem pengelolaan keuangan di perusahaan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program “Meningkatkan Pengelolaan Keuangan dalam Mendukung Produksi Animasi yang Efisien pada Perusahaan IniDia Studio melalui Pelatihan” telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang menunjukkan perkembangan positif, baik dari sisi pemahaman peserta dan implementasi praktik keuangan. Melalui tahapan pelaksanaan yang meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, pelatihan interaktif, hingga pendampingan pasca pelatihan, program ini mampu menjawab kebutuhan mendasar perusahaan dalam mengelola keuangan produksi yang selama ini belum tertangani secara sistematis.

Kegiatan pelatihan memberikan pengetahuan praktis tentang pencatatan transaksi, pengelolaan anggaran proyek, hingga penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya belum banyak dipahami oleh karyawan. Peserta tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mulai menerapkannya dalam alur kerja sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan terbentuknya kebiasaan baru dalam pencatatan pengeluaran, penggunaan format pelaporan yang disesuaikan, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya transparansi keuangan dalam mendukung kelancaran dan efisiensi produksi animasi. Pelatihan juga mendorong terbentuknya budaya kerja kolaboratif, di mana seluruh anggota tim memiliki tanggung jawab bersama terhadap keberlangsungan keuangan proyek.

Meskipun dalam proses pelaksanaan ditemukan beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu pelatihan karena jadwal produksi yang padat, variasi tingkat pemahaman peserta, serta keterbatasan alat pencatatan digital, tim pelaksana mampu mengatasi melalui strategi penyampaian materi yang fleksibel, pendekatan personal dalam pendampingan, serta penyediaan metode pencatatan yang dapat digunakan secara manual maupun digital. Keseluruhan program tidak hanya berdampak pada perbaikan teknis dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi operasional perusahaan secara menyeluruh. Dengan hasil yang dicapai, program ini dapat dijadikan model pengembangan pelatihan internal yang aplikatif di bidang ekonomi dan bisnis, khususnya pada industri kreatif seperti animasi, sehingga praktik pengelolaan keuangan menjadi bagian integral dalam mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, profesional, dan berkelanjutan.

REKOMENDASI

Untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan program pelatihan pengelolaan keuangan di IniDia Studio, disarankan agar perusahaan melanjutkan pelatihan secara berkala dengan durasi dan kedalaman materi yang lebih optimal, menyediakan modul pembelajaran digital yang dapat diakses secara mandiri oleh seluruh karyawan, membentuk tim khusus dalam pencatatan dan pengawasan keuangan proyek, serta mulai mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih terintegrasi agar seluruh proses administrasi keuangan berjalan lebih tertib, transparan, dan mendukung efisiensi operasional jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhika, I. N. R., & Dewi, N. L. P. L. (2025). Program Pelatihan Karyawan Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Komunikasi Kepada Konsumen Di Master Crepes Seminyak. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (Senema)*, 4(2), 1093–1104. Diambil dari <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/13042>
- Asrori, M. N., Hindarto, H., & Suprianto, S. (2025). ACCURATE: Robust Online Systems For Leveraging Financial Reporting Process. *International Journal of Informatics and Computation*, 7(1), 120-129.
- Elmanda, F. A., Merdikawati, G. G., & Wahyuni, R. (2022). The Application of Financial Recording Applications Towards Financial Report for Micro, Small and Medium Enterprises. *International Journal of Research and Applied Technol*, 2(1), 196-203.
- Isibor, N. J., Ibeh, A. I., Ewim, C. P. M., Sam-Bulya, N. J., & Martha, E. (2022). A Financial Control and Performance Management Framework for SMEs: Strengthening Budgeting, Risk Mitigation, and Profitability. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 3(1), 761-768.
- Mang'ana, K. M., Ndyetabula, D. W., & Hokororo, S. J. (2023). Financial Management Practices and Performance of Agricultural Small and Medium Enterprises in Tanzania. *Social Sciences & Humanities Open*, 7(1), 1-9.
- Nuraisiah, R., Ismail, T., Hanifah, I. A., & Indriana, I. (2025). A Bibliometric Analysis of Audit Delays: Implications for Financial Transparency and Sustainable Development Goals. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(1), 1-23.
- Prayogo, M. (2024). Production Planning in Animation Industry. *Profilm Jurnal Ilmiah Ilmu Perfilman dan Pertelevision*, 3(2), 31-46.
- Toth, R., Kasa, R., & Lentner, C. (2022). The Impact of Financial Culture on the Operation of Hungarian SMEs before and during COVID-19. *Risks*, 10(7), 1-18.
- Ulumi, D. I., Sujaini, H., Perwitasari, A., & Novriando, H. (2023). Meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital melalui pelatihan pengembangan video pembelajaran interaktif. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 198-205.